

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari magang di Proyek Pembangunan Tahap 1 Rumah Sakit Muhammadiyah Jl. Kh. Kholil No.88, Kroman, Pekelingan, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 Desember terdapat banyak manfaat yang diperoleh dan dapat menjadi bekal mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kerja. Maka, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui metode pelaksanaan konstruksi gedung tingkat tinggi dari struktur lantai 4 hingga lantai atap.
2. Pada pekerjaan struktur beton meliputi pekerjaan pembesian, pemasangan bekisting, pengecoran, dan pembongkaran bekisting.
3. Dalam realisasi pekerjaan terjadi keterlambatan dari jadwal yang direncanakan. Faktor utama yang mengakibatkan hal tersebut terjadi yaitu cuaca yang tidak mendukung (hujan). Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan keterlambatan (kurangnya pekerja, banjir, dan lain-lain).
4. Untuk mengejar keterlambatan dapat dilakukan dengan menambah durasi jam kerja (lembur), menambah kapasitas produksi, melakukan overlap pekerjaan, dan menambah pekerja.

6.2. Saran

1. Melalui pengamatan kami pada metode pelaksanaan konstruksi di lapangan kami mendapati beberapa pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur. Pekerjaan tersebut diantaranya:
 - a) Penggunaan vibrator yang kurang merata sehingga mengakibatkan hasil akhir pengecoran yang tidak sempurna (*bubble*).
 - b) Pengikatan antar tulangan menggunakan kawat bendrat yang hanya

dilakukan pada beberapa titik saja, yang semestinya diikat bersilangan pada setiap pertemuan besi tulangan.

Melalui poin-poin di atas maka semestinya dilakukan pengawasan yang lebih detail dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Hal tersebut bertujuan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan prosedur sehingga mendapatkan hasil akhir yang maksimal.

2. Dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan pekerja semestinya menggunakan perlengkapan keselamatan kerja yaitu helm proyek, rompi proyek, dan *safety shoes*. Apabila melakukan pekerjaandengan ketinggian lebih dari 1,8 m maka semestinya pekerja menggunakan *full body harness*. Walaupun jumlah kecelakaan di proyek sangat kecil, tetapi resiko terjadinya kecelakaan tidak bisa dipungkiri lagi.